

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulannya bahwa aksesibilitas transportasi publik Transjakarta koridor 1 terhadap penyandang disabilitas memiliki keragaman di tiap-tiap halte. Beberapa halte sudah sangat baik dan ramah untuk diakses oleh penyandang disabilitas. Namun ada beberapa halte yang harus lebih diperhatikan karena aksesibilitasnya tidak ramah untuk dilalui oleh penyandang disabilitas bahkan masyarakat umum. Inti dari permasalahan ini adalah tentang pemerataan dari aksesibilitas transportasi publik Jakarta di koridor 1 ini. Terdapat beberapa faktor yang menghambat pengembangan dan pemerataan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di koridor 1 Transjakarta ini, yaitu banyaknya jalan protokol yang ada di beberapa halte koridor 1 yang tidak memungkinkan untuk menggunakan *pelican crossing* sebagai akses dan harus melalui JPO, lalu faktor eksternal yang kurang mendukung aksesibilitas menuju ke halte seperti adanya pedagang kaki lima, parkir liar, dan pengemis yang mengganggu aksesibilitas bagi para pengguna terkhusus pengguna penyandang disabilitas, serta adanya pembangunan *MRT* fase kedua yang turut berdampak ke aksesibilitas halte-halte tertentu di koridor 1 Transjakarta menjadi terkesan sedikit memaksakan sehingga aksesibilitasnya menjadi kurang nyaman untuk dilalui. Maka harus ada pembenahan, pengembangan, dan perhatian terhadap pemerataan dan pemenuhan

persamaan hak untuk aksesibilitas setiap pengguna Transjakarta termasuk penyandang disabilitas dengan melakukan perbaikan dan pemerataan di setiap halte koridor 1 Transjakarta, sehingga moda transportasi Transjakarta dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat termasuk penyandang disabilitas.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian skripsi ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Yaitu harus adanya perhatian khusus terhadap aksesibilitas terhadap penyandang disabilitas.
2. Harus dilakukannya pembenahan dan pemerataan perbaikan dari pembangunan aksesibilitas pada setiap halte di koridor 1 Transjakarta.
3. Untuk menunjang keterjangkauan aksesibilitas terhadap penyandang disabilitas, maka dibutuhkan inovasi-inovasi terkait fasilitas-fasilitas penunjang aksesibilitas

### **5.2.2 Saran Teoritis**



1. Disarankan kepada peneliti lain untuk kedepannya dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait aksesibilitas pada moda transportasi Transjakarta terhadap penyandang disabilitas.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mengambil fenomena yang lebih relevan dan terkini sesuai dengan perkembangan kondisi masyarakat sehingga dapat memperluas nilai kebermanfaatannya bagi masyarakat.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mempertimbangkan aspek kepekaan sosial terkait penelitian terhadap penyandang disabilitas.



